

## ABSTRAK

**Mahatir Muhammad Kasim (1161060047) 2020. *Konsep Bahagia dalam Perspektif Hadis: Studi Hadis Tematik***

Penelitian Asiabus mengenai Kebahagiaan pada dasarnya sangat penting dalam kehidupan kita, di Indonesia sendiri pada tahun 2012 terdapat 91 persen orang yang merasa bahagia, dan terbagi menjadi dua, yaitu 42 persen yang bahagia dan 49 persen agak bahagia. Dan hal ini yang paling banyak dari usia 15-64 dari berbagai wilayah. Dikatakan juga perempuan lebih bahagia dari laki-laki, sekiat 46 persen perempuan dan 39 persen laki-laki. Dan salah satu wilayah terbesar yang mengalami hal ini ada Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka perlu untuk dibahas dalam pandangan rasul secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kepada khayalak umum tentang makna dan karakteristik bahagia dalam perspektif hadis. Peneliti ini bertolak dari keyakinan bahwa hadis Nabi membicarakan banyak hal, termasuk berkaitan dengan bahagia. Namun, pada kenyataannya hadis bersifat fragmentatif dan tidak utuh dalam membahas satu tema. Sehingga diperlukan kajian secara tematik agar dapat dihasilkan konsep yang komprehensif mengenai persoalan tersebut.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan digunakan metode hadis tematik dan konten analisis dengan pendekatan linguistik karena di pandang relevan juga memudahkan pembaca dalam memahaminya. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif dengan teknik penulisan laporan deskriptif-analisis. Teknik pengumpulan data yang ditempuh melalui library reseach. Dan sumber utama yang diambil dari *kutub al-sittah* sedangkan sumber kedua dari kitab hadis lainnya, buku, jurnal dan blog yang berkaitan dengannya.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. Hasil temuan tersebut berdasarkan pada hadis-hadis yang di temukan dalam *kutub al-Sittah* yang mana terdiri dari dua puluh dua hadis *shahih*, terdapat empat hadis *hasan shahih*, terdapat satu hadis *hasan gharib* dan juga terdapat satu hadis *dhaif*. Dan dari hadis-hadis itu juga, pertama menghasilkan beberapa indikasi dalam mencapai kebahagiaan dan yang kedua menemukan kunci dalam mencapaikan kebahagiaan.

BANDUNG